

BAB III

PELAKSAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kerja magang berlangsung, posisi yang diduduki penulis adalah sebagai jurnalis dalam kanal berita di laman Umn.ac.id. Penulis berada dibawah langsung tanggung jawab dari Public Relation Officer. Penulis dibimbing langsung oleh Stephanus Novi yang menjabat sebagai pembimbing lapangan penulis.

Dalam pelaksanaan magang, penulis sering melakukan koordinasi dengan Stephanus Novi. Dalam hal peliputan lapangan, penulis juga berkoordinasi dengan Stephanus Novi. Koordinasi dilakukan guna untuk mengetahui angle liputan. Koordinasi dilakukan sehari sebelum liputan tersebut berlangsung. Stephanus Novi juga menjabat sebagai editor, dimana saat melakukan pekerjaan meliput beliau memberikan arahan untuk mengambil angle penulisan.

Penulis juga mendapatkan tugas untuk menulis artikel pada laman Jurusankuliah.id. Tulisan yang sudah selesai akan dimasukkan pada laman dimasukkan pada laman UMN.ac.id. Sebelum akhirnya secara resmi di masukkan pada laman tersebut, tulisan penulis harus melewati bagian editor guna untuk mengecek kemungkinan kesalahan dalam hal penulisan. Apabila didapatkan ada kesalahan dalam hal penulisan, penulis wajib melakukan revisi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Saat pelaksanaan magang berlangsung, penulis diposisikan layaknya reporter yang secara resmi bekerja di Universitas Multimedia Nusantara, itu berarti penulis mendapatkan tugas yang sama dengan reporter yang sudah ada di Universitas Multimedia Nusantara, yakni :

1. Melakukan liputan ke lapangan.
2. Mentranskrip hasil wawancara.
3. Melakukan dokumentasi acara.

Dalam proses penulisan, penulis menghasilkan tulisan feature dengan bahasa yang mudah dan umum sehingga dapat dibaca dengan mudah tanpa harus bingung dengan kata-kata yang tidak umum.

Tabel 3. 1 Realisasi Penugasan Kerja Magang

Minggu ke	Tanggal	Penugasan
1.	02 Juni – 08 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel Jurusan kuliah.id - Liputan acara LPPM UMN berikan Pelatihan Korem 052 - Membuat berita mengenai pelatihan Korem 052
2.	09 Juni – 15 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan acara Virtual Field Trip Paho - Liputan LPPM hari kedua - Melanjutkan berita mengenai pelatihan Korem 052 - Follow Narasumber dari pihak Paho. - Persiapan liputan ke kantor walikota Tangsel. - Liputan acara launching Aplikasi Kesehatan Ibu dan Anak, Dinas Kesehatan Tangsel, di Gedung Pemkot Tangsel. - Upload artikel berita LPPM UMN Latih Korem 052 menggunakan Microsoft Access - Mengedit artikel Field Trip Paho - Persiapan dokumentasi orang Korea datang ke UMN
3.	16 Juni – 22 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi kunjungan orang Korea ke UMN (perusahaan di Cikarang), Upload Artikel Field Trip Paho - Dokumentasi persiapan AUN - Membuat artikel mengenai OLC - Membuat artikel mengenai Ide gagasan Arsitek. - Membuat berita mengenai Arsitek.

4.	23 Juni 2021 – 29 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Persiapan liputan bersama Veronika - . Reminder janji wawancara bersama Veronika melalui zoom meeting. - . Wawancara bersama Veronika menang juara 1 lomba duta Bahasa se-banten. Persiapan membuat berita mengenai kemenangan Veronika - . Membuat berita mengenai anak Mahasiswa DKV UMN Juara Satu Duta Bahasa Provinsi Banten - . Persiapan dokumentasi AUN - . Mengatur jadwal wawancara bersama Octa materi tugas akhir - . Wawancara melalui zoom meeting bersama 3 mahasiswi jurnalistik Angkatan 2017 perihal karya akhir di upload oleh ig kompas.com
5.	30 Juni 2021 – 06 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Buat artikel dari karya akhir mahasiswa berhasil di upload oleh ig kompas.com - . Atur jadwal untuk interview mahasiswa arsitek mengenai tugas akhir. - . Persiapan interview dengan Bu Irma perihal Tugas Akhir mahasiswa Arsitek - . Mengumpulkan mahasiswa Arsitek untuk melakukan interview - . Wawancara bersama Bu Irma melalui Zoom Meeting mengenai karya akhir mahasiswa Arsitek. - . Persiapan waktu wawancara bersama 6 mahasiswa arsitek. - . Wawancara bersama mahasiswa Arsitek - . Buat artikel arsitek

		<ul style="list-style-type: none"> - . Buat artikel prodi Jurnalistik, Perhotelan, Akuntansi
6.	07 Juli – 13 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Buat artikel prodi Management, Teknik Elektro, Sistem informatika - . Buat artikel prodi Arsitektur, DKV, Teknik Komputer - . Buat artikel prodi Teknik Fisika, Film, Sistem Informasi - . Buat artikel prodi Ilmu komunikasi - . Mengedit tulisan Artikel Prodi - . Melanjutkan mengedit tulisan artikel jurusan kuliah.id
7.	14 Juli 2021 – 21 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Memperbaiki artikel jurusan prodi MMT - . Merangkum semua artikel prodi UMN - . Melihat kembali semua artikel prodi UMN - . Melanjutkan edit artikel prodi - . membuat artikel jurusan kuliah.id - . Membuat feed Instagram mengenai lapangan basket.
8.	22 Juli 2021 – 28 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Membuat artikel MMT untuk jurusan kuliah.id - . Follow Up calon mahasiswa - . Follow Up mahasiswa untuk registrasi ulang - . Menghubungi para calon mahasiswa yang masih belum melakukan registrasi ulang. - . Mempersiapkan data untuk membuat video feed ig mengenai gedung UMN
9.	29 Juli – 03 Ags 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Membuat artikel untuk jurusan kuliah.id - . Melanjutkan follow up calon mahasiswa - . Membuat konsep feed ig mengenai progress lapangan basket.

		<ul style="list-style-type: none"> - . Dokumentasi acara visitas jurusan Politeknik. - . Membuat feed ig UMN progress lapangan basket - . Follow up calon mahasiswa - . Dokumentasi acara UI Green Matric 2021
10.	04 Ags – 10 Ags 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . melanjutkan membuat artikel jurusan kuliah.id
11.	11 Ags – 18 Ags 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . membuat artikel jurusan kuliah.id - . Mendokumentasi pelepasan Mahasiswa DKV UMN - . Membuat feed ig univ.multimedia nusantara perihal penghargaan gedung - . Upload artikel ke website jurusan kuliah – Menjadi Wartawan & kuliah tetap sehat - . Upload artikel jurusan kuliah ke Jurusan Kuliah.id. Teknik Elektro, Teknik Fisika, sistem informasi, Nongkrong Kantong Tak Bolong,
12.	19 Ags – 25 Ags 2021	<ul style="list-style-type: none"> - . Upload artikel Jurusan kuliah (politeknik muka baru untuk UMN, Tampil kece ke kampus, UMN Menduduki Peringkat 7 Kampus Swasta Terbaik di Jakarta, dan tak usah bingung bawa kendaraan ke kampus) - . Mengedit tulisan artikel jurusan kuliah. Kenapa kamu harus memilih jurnalistik?, Bus UMN khusus mahasiswa, bingung masalah pembayaran kuliah, - . Upload artikel Jurusan Kuliah (Bingung masalah bayaran kuliah, Bus UMN khusus

		<p>mahasiswa, dan Kelebihan dari bekerja berbeda jurusan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upload artikel Jurusan Kuliah (Konsep Gedung Terbaik, Mengenal Fasilitas UMN, Tempat Tinggal Khusus Mahasiswa) - Upload artikel kenapa harus pilih UMN, Mengenal UMN secara Virtual, Bagaimana cara menuju UMN.
--	--	---

3.3 Uraian Kerja Magang

3.3.1 Alur Kerja Reporter Universitas Multimedia Nusantara

Penulis di posisikan layaknya reporter yang memang bekerja di Universitas Multimedia Nusantara. Sebagai reporter, tentunya memiliki kewajiban-kewajiban untuk mengumpulkan, menulis, dan memverifikasi data. Ada 5 (lima) tahapan yang harus dilalui oleh penulis terlebih dahulu (Ishwara, 2008, p. 91):

1. Penugasan (*data assignment*)

Sebagai penulis, harus mengetahui penugasan untuk meliput sebuah berita. Tahapan ini merupakan tahapan awal yang diberikan kepada penulis dari editor. Editor akan memberikan tugas yang sudah direncanakan dan semua penugasan disampaikan melalui aplikasi WhatsApp. Penugasan akan dicantumkan dalam grup WhatsApp yang dibuat oleh team editor atau secara lisan waktu di kantor.

Penugasan biasanya diberikan di 1 hari sebelum wawancara berlangsung sekitar pukul 08:00 WIB. Editor akan memberikan sedikit gambaran perihal topik berita yang akan di liput. Penulis kerap kali diberikan tugas dadakan. Penugasan yang diberikan secara dadakan adalah berita yang memerlukan penayangan cepat. Mengenai tugas dadakan tersebut tidak menentu untuk waktunya.

Penugasan yang paling berkesan untuk penulis saat mewawancarai salah satu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang menjadi duta Bahasa Banten.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan riset berdasarkan observasi dan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan keadaan untuk memperoleh data yang tepat. Penulis mencari informasi kontak narasumber melalui bagian kemahasiswaan UMN dan berhasil menghubungi via *Whatsapp*. Penulis membuat janji dengan narasumber untuk melakukan wawancara melalui *zoom meeting* dan di rekam. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 16:00. Sebelum wawancara berlangsung, penulis menyiapkan beberapa pertanyaan dasar yang nantinya akan dilontarkan saat wawancara, yakni :

1. Apakah bisa di ceritakan secara singkat tentang profil diri Anda?
2. Bagaimana bisa mengetahui informasi mengenai lomba tersebut?
3. Bisa di ceritakan gambaran singkat mengenai lomba tersebut?

Penugasan yang diberikan secara langsung seperti contoh saat penulis melakukan wawancara dengan tiga mahasiswi UMN jurusan Ilmu Komunikasi yang karyanya dilirik oleh media daring Kompas.com dengan tema Krisis Hutan, Krisis Tanah, dan Krisis Air. Karya yang dibuat oleh ketiga mahasiswi tersebut berupa *Podcast*.

Penulis mencari kontak salah satu dari anggota kelompok tersebut berdasarkan data yang ada di kemahasiswaan Universitas Multimedia Nusantara. Setelah dapat, penulis menghubungi melalui *whatsapp* dan berjanjian untuk melakukan wawancara dengan anggota kelompok melalui *zoom meeting*. Wawancara tersebut terlaksana pada 29 Juni 2021 pukul 17:00 WIB. Penulis juga menyiapkan beberapa pertanyaan seperti :

- Apa konsep dasar dari pembuatan karya tersebut?
- Apakah ada kendala dalam hal pembuatan karya?

Gambar 3. 1 Penugasan melalui via grup WhatsApp



2. Pengumpulan (*data collecting*)

Guna untuk menunjang kekuatan dari isi berita, wartawan harus melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Cara untuk mengumpulkan informasi seperti yang dikemukakan oleh Baharuddin (MSi, 2019), yaitu wawancara.

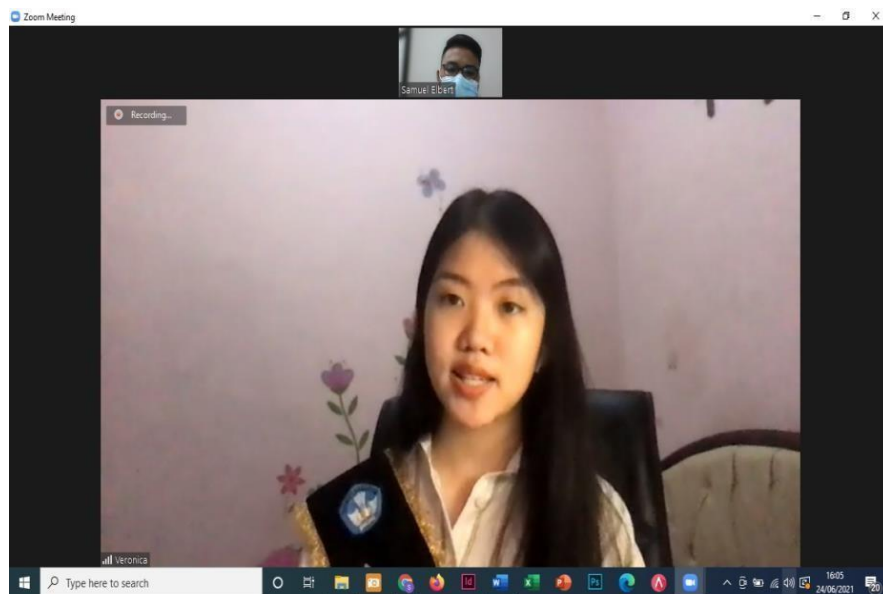
Wawancara dengan cara tatap muka adalah cara paling langsung untuk mendapatkan informasi dari seseorang. Wawancara sendiri memiliki prinsip dasar yang harus diketahui (MSi, 2019), yakni :

- i) Mempersiapkan wawancara dan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan pengumpulan informasi yang terkait
- ii) Kualitas pertanyaan akan menentukan seberapa bagus berita dapat dibuat
- iii) Saat wawancara berlangsung hendaknya hindari pertanyaan yang menggunakan kata perasaan

Sebagai contoh melakukan wawancara melalui media daring, penulis melakukannya pada saat mewawancarai salah satu mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara bernama Veronica Ng prodi DKV. Sebelum wawancara tersebut dilakukan, penulis sudah membuat janji terlebih dahulu guna memastikan waktu yang luang untuk narasumber. Wawancara tersebut melalui media *zoom meeting* dengan persetujuan dari narasumber untuk melakukan wawancara dan direkam.

Contoh lain yang penulis lakukan saat mewawancarai ketiga mahasiswa UMN yang karyanya dilirik oleh media daring yakni Kompas.com. Penulis mendapatkan informasi bahwa sekadar lomba, namun penulis mencari tahu bahwa karya tersebut merupakan tugas akhir mahasiswi guna menyelesaikan pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.

Gambar 3. 2 Penulis melakukan wawancara



3. Evaluasi (*data evaluation*)

Dalam hal menentukan topik yang sesuai untuk di muat dalam laman Universitas Multimedia Nusantara, penulis melakukan evaluasi untuk merangkum dan memilah-milah informasi yang paling relevan dengan topik yang dibahas.

Penulis menerapkan proses ini di dalam pelaksanaan kerja magang. Sebagai contoh disaat penuls melakukan wawancara dengan pemenang juara 1 duta Bahasa Provinsi Banten. Sebelum melakukan liputan,

penulismencari tahu mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan narasumber.

Penulis menemukan informasi bahwasannya, pemenang juara 1 Putri Duta Bahasa Provinsi Banten Tahun 2021 yang dimenangkan oleh Mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara tersebut berasal dari jurusan Desain Komunikasi Visual. Sebelumnya penulis mendapatkan informasi dari tim bahwa Mahasiswi tersebut berasal dari Prodi Ilmu Komunikasi.

Fakta lainnya ternyata pemenang juara 1 Duta Bahasa Provinsi tersebut sudah sering mengikuti lomba-lomba dengan tema Bahasa sejak kecil. Narasumber juga memberikan informasi bahwa mendapatkan informasi mengenai lomba tersebut berasal dari pihak kampus yakni Universitas Multimedia Nusantara yang membuka peluang untuk mahasiswanya berkreasi. Kemenangan Veronica juga sebagai tanda bahwa jurusan kuliah bukan sebagai penghalang untuk mencetak prestasi di lain bidang.

Gambar 3. 3 Informasi Awal Penugasan Wawancara



4. Penulisan (*data wriring*)

Dalam penulisan, wartawan mengubah rekaman, catatan, dan draf menjadi sebuah tulisan berita yang siap dipublikasikan. Tulisan yang dibuat oleh wartawan tidak boleh menambah-nambahi fakta hanya untuk membuat berita yang menarik (E.Rolnicki, 2008, p. 365). Berita sendiri memiliki dua jenis, yakni (Rich, 2010, p. 17) :

1. Hard news

Berita yang mencakup informasi bersifat tepat waktu, baru saja terjadi atau akan terjadi.

2. *Features*

Features atau biasa dikenal dengan berita *soft news* ini bersifat menghibur

Penulis diberikan tugas sebagai reporter untuk membuat tulisan *feature*. Berita *feature* sendiri terbagi menjadi 11 jenis (MSi, 2019), yakni

:

1. *Bright*

Sering disebut juga sebagai tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan (*human interest feature*). Gaya penulisan anekdot dengan klimaks pada akhir cerita.

2. *Sidebar*

Feature ini melengkapi berita utama. Berisikan mengenai pengalaman kejadian-kejadian disekitar guna memperlengkap informasi

3. Profil Organisasi atau Proyek

Feature yang berisikan mengenai organisasi atau grup, bukan mengenai individu.

4. Sketsa atau Profil

Feature yang menceritakan mengenai satu aspek dari kepribadian. Feature profil lebih Panjang dari sketsa, lebih detail dan secara psikologis lebih mendalam. Profil menceritakan tokoh, pekerjaan, keluarga, kegemaran, akrier, Pendidikan serta kesehariannya.

5. Berita Feature

Berita yang dituliskan dengan gaya *feature*. Pola bercerita dengan gaya Bahasa populer dan gampang dicerna.

6. Berita Feature Komprehensif

Menceritakan arah dan perkembangan isu berita. Tulisan ini mendasarkan riset yang lebih dabit ketimbang

berita lainnya.

7. Artikel Pengalaman Pribadi

Tulisan ini berdasarkan apa yang dialami sang penulis melalui kejadian unik yang di alaminya.

8. Feature Layanan

Tulisan ini menceritakan tentang bagaimana caranya dan juga sekaligus menggambarkan bagaimana caranya menjawab kebutuhan hidup sehari-hari.

9. Wawancara

Khusus untuk melukiskan suatu dialog antara seorang wartawan dengan orang lain, tokoh masyarakat atau selebriti.

10. Untaian Mutiara

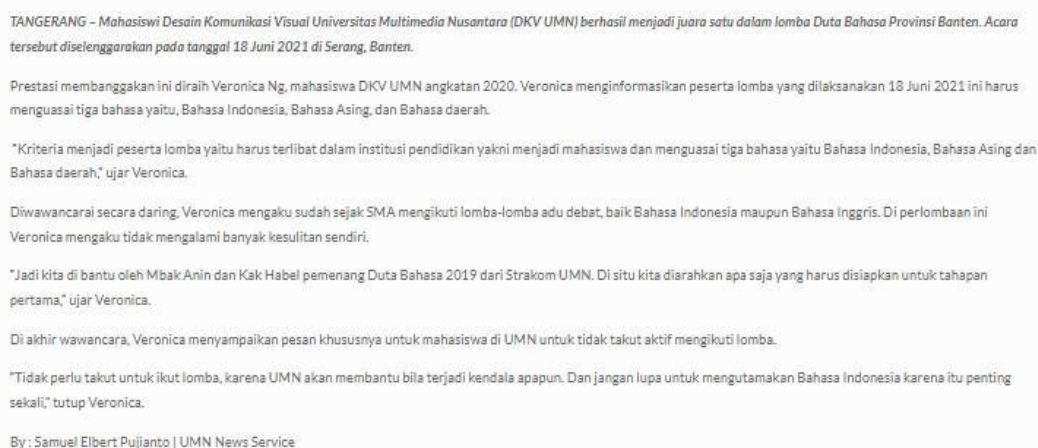
Merupakan sebuah feature yang kolektif seperti pada seri anekdot mengenai topik umum.

11. Narasi

Bagaikan tulisan pendek namun berhubungan dengan materi yang faktual

Penulis semasa pelaksanaan magang kerap membuat tulisan beberapa bentuk *Feature*. Sebagai contoh penulisan untuk artikel Sketsa dan Profil dengan judul Mahasiswa DKV UMN Juara Satu Duta Bahasa Provinsi Banten. Dalam tulisan tersebut, penulis menuliskan mengenai perjalanan singkat bagaimana Mahasiswi DKV UMN bisa menjadi juara satu untuk Duta Bahasa Provinsi Banten.

Gambar 3. 4 Contoh Tulisan Feature Biografi



Dalam tahap penulisan untuk menjadi sebuah tulisan, penulis diwajibkan memberikan *lead* yang menarik pembaca. Menurut (Silaen, 2019, pp. 81-83) fungsi *lead* dalam *feature* untuk memikat pembaca agar membaca tulisan tersebut. *Lead* dalam penulisan *Feature* dibagi menjadi 8 (delapan) yakni (Silaen, 2019, pp. 81-83) :

1. Lead Ringkasan
2. Lead Bercerita
3. Lead Deskriptif
4. Lead Kutipan
5. Lead Pertanyaan
6. Lead Penggoda
7. Lead Nyentrik
8. Lead Gabungan.

Penulis kerap membuat *lead* dengan kategori ringkasan. *Lead* dengan kategori ringkasan dipilih dengan alasan *lead* ringkasan karena hanya menuliskan dari hal yang penting atau intinya saja (Silaen, 2019, p. 81). Sebagai contoh penerapan *lead* ringkasan digunakan pada tulisan penulis yang berjudul “ Mahasiswa DKV UMN Juara Satu Duta Provinsi Banten “. Penulis menuliskan bagian terpenting saja untuk dijadikan *lead* sebelum pada akhirnya pembaca membaca isi berita tersebut.

Gambar 3. 5 Contoh Penerapan Lead Ringkasan

TANGERANG - Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara (DKV UMN) berhasil menjadi juara satu dalam lomba Duta Bahasa Provinsi Banten. Acara tersebut diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2021 di Serang, Banten.

5. Penyuntingan (*data editing*)

Hasil tulisan yang dibuat oleh penulis, selanjutnya akan diberikan kepada editor guna untuk dioptimalisasi agar tercipta tulisan yang optimal. Penyuntingan yang kurang baik, selanjutnya akan di bantu perbaiki oleh editor.

Tabel 3. 2 Hasil Tulisan Penulis

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Judul : Jurusan bukan halangan untuk berprestasi</p> <p>Isi : Tangerang - Mahasiswi Design Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara berhasil menjadi juara satu dalam lomba Duta Bahasa Provinsi Banten. Acara tersebut diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2021 di Serang, Banten.</p> <p>Veronika salah satu mahasiswi fakultas Design Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2020 menuai hasil yang membanggakan. Uniknya, prestasi yang dituai bukan sesuai dengan jurusan yang digelutinya sekarang. Prestasi yang diraih yaitu</p>	<p>Judul : Mahasiswa DKV UMN Juara Satu Duta Bahasa Provinsi Banten</p> <p>Isi : Tangerang - Mahasiswi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara (DKV UMN) berhasil menjadi juara satu dalam lomba Duta Bahasa Provinsi Banten. Acara tersebut diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2021 di Serang, Banten.</p> <p>Prestasi membanggakan ini diraih Veronica Ng, mahasiswa DKV UMN angkatan 2020.. Veronica menginformasikan peserta lomba yang dilaksanakan 18 Juni 2021 ini harus menguasai tiga bahasa yaitu, Bahasa</p>

<p>juara 1 lomba Duta Bahasa Provinsi Banten.</p> <p>Lomba yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2021 menjadi sejarah baru bagi Veronika, pasalnya Veronika menjadi Duta Bahasa Provinsi 2021. Tentu tidak mudah untuk memenangkan perlombaan tersebut. Veronika menginformasikan bahwa sebagai peserta harus menguasai tiga bahasa yaitu, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing, dan Bahasa daerah. “ Kriteria menjadi peserta lomba yaitu harus terlibat dalam institusi pendidikan yakni menjadi mahasiswa dan menguasai tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Asing dan Bahasa daerah. “ ujar Veronika.</p> <p>Veronika yang diwawancarai melalui Zoom Meeting mengaku bahwa sudah sejak SMA mengikuti lomba-lomba adu debat, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jadi Veronika sudah terbiasa dengan lomba yang diselenggarakan. Dalam mengikuti perlombaan ini Veronika mengaku tidak mengalami kesulitan sendiri. “Jadi kita di bantu oleh Mbak Anin dan Kak Habel pemenang Duta Bahasa 2019 dari Strakom. Di situ kita diarahkan apa saja yang harus disiapkan untuk tahapan pertama. “ ujar Veronika.</p> <p>Di akhir wawancara, Veronica menyampaikan pesan khususnya untuk</p>	<p>Indonesia, Bahasa Asing, dan Bahasa daerah.</p> <p>“Kriteria menjadi peserta lomba yaitu harus terlibat dalam institusi pendidikan yakni menjadi mahasiswa dan menguasai tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Asing dan Bahasa daerah,” ujar Veronica.</p> <p>Diwawancarai secara daring, Veronica mengaku sudah sejak SMA mengikuti lomba-lomba adu debat, baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Di perlombaan ini Veronika mengaku tidak mengalami banyak kesulitan sendiri.</p> <p>“Jadi kita di bantu oleh Mbak Anin dan Kak Habel pemenang Duta Bahasa 2019 dari Strakom UMN. Di situ kita diarahkan apa saja yang harus disiapkan untuk tahapan pertama,” ujar Veronica.</p> <p>Di akhir wawancara, Veronica menyampaikan pesan khususnya untuk mahasiswa di UMN untuk tidak takut aktif mengikuti lomba.</p> <p>“Tidak perlu takut untuk ikut lomba, karena UMN akan membantu bila terjadi kendala apapun. Dan jangan lupa untuk mengutamakan Bahasa Indonesia karena itu penting sekali,” tutup Veronica.</p>
--	---

<p>mahasiswa di UMN untuk tidak takut aktif mengikuti lomba.</p> <p>“Tidak perlu takut untuk ikut lomba, karena UMN akan membantu bila terjadi kendala apapun. Dan jangan lupa untuk mengutamakan Bahasa Indonesia karena itu penting sekali,” tutup Veronica.</p> <p>Judul : Karya Akhir Mahasiswa UMN Dilirik Oleh Media Nasional</p> <p>Isi : Tangerang - Karya akhir ketiga mahasiswa UMN dilirik oleh media nasional. Karya yang berjudul Lebih Dekat dimuat oleh Kompas.com pada tanggal 24 April 2021 hingga 06 Mei 2021.</p> <p>Karya akhir ketiga mahasiswa UMN angkatan 2017 Prodi Jurnalistik berhasil dimuat oleh media nasional. Karya berupa podcast dengan tema krisis hutan, krisis tanah, dan krisis air tersebut berhasil menarik perhatian media Kompas.com. Kelompok karya akhir tersebut terdiri dari tiga mahasiswi yaitu, Octaviani Yabes Sijabat, Mutiara Godelava Elbertha Hasian, dan Yohana Indah Nur Ratri. Menurut kelompok terbuatnya podcast ini dengan tujuan ingin membebaskan pendengar untuk berimajinasi dalam pikiran.</p> <p>Diwawancarai melalui daring, anggota kelompok tersebut mengaku bahwa inspirasi dari ide podcast tersebut berawal dari sebuah film Korea yang dijadikan audio visual. “Awalnya kita melihat ada salah satu karya</p>	<p>Judul : “Lebih Dekat”, Karya Tugas Akhir Mahasiswa UMN yang Dilirik Olehmuat Media Nasional</p> <p>Isi : Tangerang - Karya akhir tiga mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) Prodi Jurnalistik angkatan 2017 berhasil dimuat oleh media nasional. Karya berupa podcast dengan tema krisis hutan, tanah, dan air tersebut berhasil menarik perhatian media Kompas.com.</p> <p>Karya akhir ini dikerjakan secara berkelompok oleh Octaviani Yabes Sijabat, Mutiara Godelava Elbertha Hasian, dan Yohana Indah Nur Ratri. Diwawancarai melalui daring, anggota kelompok tersebut mengaku bahwa inspirasi dari ide podcast tersebut berawal dari sebuah film Korea yang dijadikan audio storytelling.</p> <p>“Awalnya kita melihat ada salah satu karya dengan konsep audio storytelling dari sebuah drama Korea “ungkap Yohana Indah.</p> <p>Tema tersebut diangkat untuk mengajak generasi muda melakukan</p>
--	--

<p>dengan konsep audio visual dari sebuah drama Korea “ ungkap Yohana Indah. Alasan mengangkat tema tersebut adalah ingin memberikan informasi bahwa generasi muda harus melakukan sesuatu untuk lingkungan dan ingin mengetahui kehidupan budaya-budaya di tengah situasi seperti ini. Dalam proses pengerjaan karya tersebut juga mengalami kendala seperti Hal yang menarik dalam proses pembuatan karya tersebut adalah ada dua anggota kelompok yang tidak menyukai podcast, namun berhasil membuat karya yang dilirik oleh media nasional di Indonesia. “ saya lebih tertarik dengan visual dibandingkan dengan audio visual “ ujar Mutiara. Memilih konsep audio visual merupakan sebuah langkah baru untuk keluar dari zona nyaman kedua anggota kelompok. Di akhir wawancara, kelompok menyampaikan untuk mahasiswa agar tidak takut untuk mengambil Karya akhir sebagai syarat kelulusan dan mencoba terlebih dahulu sebelum akhirnya memutuskan.</p>	<p>sesuatu bagi keberlanjutan lingkungan. Tak hanya bagi lingkungan, tema ini juga mengajak pendengar mengetahui melihat kebudayaan sekitar yang mulai tergerus zaman. Dalam pembuatan karya ini, Mutiara mengaku ada dua anggota kelompok yang tidak menyukai podcast, namun uniknya, kelompok ini tetap berhasil membuat karya yang akhirnya dilirik oleh media nasional di Indonesia. “Saya lebih tertarik dengan visual dibandingkan dengan audio storytelling,” ujar Mutiara. Memilih konsep audio storytelling [merupakan sebuah langkah baru untuk keluar dari zona nyaman kedua anggota kelompok tersebut. Di akhir wawancara, kelompok menyampaikan agar mahasiswa tidak takut untuk mengambil karya akhir sebagai syarat kelulusan. Karya ini bisa diakses melalui tautan berikut Podcast "Lebih Dekat".</p>
---	--

3.3.2 Kendala Yang Ditemukan

Dengan adanya pelaksanaan kerja magang, menjadikan sebuah pengalaman yang sangat berharga untuk penulis. Dalam praktiknya, penulis mengalami banyak kendala yang sangat memerlukan solusi dalam pemecahan masalahnya. Kendala yang dialami oleh penulis yakni :

iv) Adaptasi dengan Isu Pemasaran

Penulis mengalami kendala tentang isu pemasaran yang harus diangkat untuk menjadi sebuah berita. Kendala yang dialami tersebut dikarenakan penulis tidak mempelajari tentang bagaimana melihat isu yang menarik untuk diangkat guna untuk membantu pemasaran. Penulis masih banyak menilai sebuah kejadian dari sisi jurnalistik saja, sehingga sering terjadi ketidaksamaan pemikiran.

Guna menanggapi permasalahan tersebut, penulis harus mempelajari tentang isu yang layak untuk diangkat untuk menjadi sebuah informasi untuk membantu memasarkan Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga sering berbincang kepada editor atau senior di

divisi tersebut guna menambah wawasan perihal isu yang layak untuk diangkat menjadi berita untuk membantu memasarkan.

v) Pemberian Tugas

Penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat berita ataupun mencari berita untuk di publikasikan pada laman ataupun media sosial milik Universitas Multimedia Nusantara. Namun Adapun pemberian beban pekerjaan yang diluar dari pekerjaan penulis, yakni membantu untuk menghubungi para calon mahasiswa yang mencari universitas, membantu memberikan informasi bagi calon mahasiswa yang sudah melakukan pembayaran namun belum lunas agar segera melunasi. Sehingga membuat penulis terhambat untuk melakukan tugas utama.

Solusi dari kendala tersebut, penulis berkoordinasi dengan editor pada divisi dimana penulis melakukan kerja magang, agar dapat editor mengetahui bahwa penulis sedang diberikan tugas oleh divisi lain karena kekurangan tenaga dan juga senior penulis mengetahui pekerjaan yang dikerjakan penulis agar tidak terjadi kesalahpahaman.